

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Wall Street ditutup bervariasi pada Senin. Indeks S&P 500 turun 0,3% ke 7.475,17, NASDAQ melemah 1,3% ke 26.166,60, sementara Dow Jones naik tipis 0,3% ke 51.712,53. Pelemahan dipicu anjloknya saham Alphabet yang membebani sektor komunikasi, sementara investor juga mencermati perkembangan terbaru konflik di Timur Tengah.

Sentimen geopolitik sempat membaik setelah AS dan Iran menandatangani nota kesepahaman (MoU) yang menghentikan operasi militer, membuka kembali Selat Hormuz selama 60 hari, serta memulai negosiasi menuju kesepakatan damai final. Namun, optimisme memudar setelah bentrokan kembali terjadi antara Israel dan Hezbollah di Lebanon. Iran dan Israel saling menuduh melanggar gencatan senjata, sehingga Iran kembali menutup Selat Hormuz. Ketegangan meningkat setelah Presiden Donald Trump mengancam akan kembali menyerang Iran jika dukungannya terhadap Hezbollah terus berlanjut.

Meski demikian, ketegangan sedikit mereda setelah perwakilan AS dan Iran menggelar pembicaraan damai di Swiss yang dimediasi Qatar dan Pakistan. Wakil Presiden AS JD Vance menyatakan salah satu hasil utama perundingan adalah mekanisme untuk menjaga Selat Hormuz tetap terbuka.

Di sisi korporasi, saham Alphabet anjlok 5% setelah dua eksekutif AI mengundurkan diri dalam beberapa hari terakhir. Sementara itu, SpaceX merosot 16,4%, memperpanjang pelemahan selama tiga hari berturut-turut setelah reli kuat pasca-debut di bursa.

**PASAR EROPA:** Bursa saham Eropa mayoritas ditutup menguat pada Senin seiring investor mencermati perkembangan perundingan damai AS-Iran dan ketidakpastian politik di Inggris setelah Perdana Menteri Keir Starmer mengundurkan diri.

Indeks STOXX 600 naik 0,6%, DAX Jerman menguat 0,7%, dan FTSE 100 Inggris naik 0,7%. Sementara itu, CAC 40 Prancis turun 0,3% dan FTSE MIB Italia melemah tipis 0,1%.

Pelaku pasar juga menantikan pidato Presiden ECB Christine Lagarde dan Kepala Ekonom Philip Lane untuk memperoleh petunjuk mengenai arah kebijakan moneter. Investor akan mencermati bagaimana ECB menyeimbangkan tekanan inflasi yang masih bertahan pasca kenaikan suku bunga sebelumnya, di tengah mulai meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah.

**PASAR ASIA:** Mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada Senin, dipimpin oleh Jepang dan Korea Selatan, di tengah optimisme atas kemajuan negosiasi AS-Iran, meski dolar AS menguat dan ekspektasi suku bunga AS tetap tinggi lebih lama.

Indeks Nikkei 225 Jepang melonjak 2,3% ke 72.900, sementara TOPIX naik 1,3%, dengan keduanya mendekati rekor tertinggi. Penguatan didorong saham teknologi dan semikonduktor setelah laporan bahwa Tokyo menargetkan investasi 10 triliun yen untuk pengembangan kecerdasan buatan (AI) hingga 2040. Pelemahan yen juga turut mendukung pasar.

Di Korea Selatan, KOSPI naik 1,4%, tetap mendekati level rekor, didorong minat kuat pada saham teknologi berbasis AI. SK Hynix melonjak hampir 6% dan sempat menggeser Samsung Electronics sebagai perusahaan paling bernilai di Korea Selatan.

Pasar China juga menguat, dengan CSI 300 naik 0,7% dan Shanghai Composite bertambah 0,2%, seiring ekspektasi dukungan kebijakan tambahan dari Beijing serta antisipasi data ekonomi terbaru.

**KOMODITAS:** Harga minyak naik tipis pada perdagangan Asia Selasa, memulihkan sebagian pelemahan setelah turun hampir 3% pada sesi sebelumnya, di tengah penilaian investor terhadap kemajuan negosiasi damai AS-Iran dan pelonggaran sementara sanksi ekspor minyak Iran.

Per pukul 20:23 ET, Brent naik 0,3% ke USD 78,10 per barel, sementara WTI naik 0,4% ke USD 74,18 per barel.

Penguatan terjadi setelah penjualan tajam sebelumnya akibat ekspektasi berkurangnya risiko pasokan dari Timur Tengah. Sentimen pasar membaik setelah AS menerbitkan lisensi umum 60 hari yang mengizinkan penjualan, pengiriman, dan impor minyak mentah serta produk minyak Iran sebagai bagian dari negosiasi dengan Tehran.

Kebijakan ini juga mencakup layanan perbankan, asuransi, dan pelayaran, sehingga meningkatkan ekspektasi kenaikan ekspor Iran dalam beberapa minggu ke depan dan potensi tambahan pasokan global, di tengah meredanya kekhawatiran gangguan di Selat Hormuz.

**INDONESIA:** IHSG per perdagangan Senin kemarin ditutup ke zona merah sebesar -0,98% di level 6116.69, dimana IHSG turun dengan volume yang cukup kecil dimana market masih menunggu clarity terkait dengan status posisi Indonesia di dalam klasifikasi MSCI

Selalu kawal dengan trailing stop untuk saham pilihan anda. Jika IHSG bisa melanjutkan penguatan breakout 6250, potensi penguatan terdekat di 6375-6400 sebelum menguji 6640 dan target jangka menengah adalah kembali menuju 6900-7000. Jika tidak kuat melewati area tersebut, potensi uji angka psikologis 6000.

## JCI

**6116.7 -60.5 (-0.98%)**

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
DSSA	1.25 T	ANTM	468.9 B
BBCA	1.20 T	BMRI	431.0 B
TPIA	939.6 B	BUMI	322.1 B
BBRI	725.5 B	AMMN	316.5 B
TLKM	489.7 B	BRPT	265.3 B

## Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
TINS	121.0	BBRI	174.7
ANTM	90.5	TPIA	110.6
DSSA	28.5	BBNI	106.1
BREN	23.8	TLKM	95.5
PTBA	19.0	BMRI	70.4

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.11	0.90	14.5%
USDIIDR	17,832	42	0.2%
KRWIDR	11.61	-0.0214	-0.2%

## IHSG HIGH RISK SPEC BUY



**AT SUPPORT, POTENTIAL TREND CONTINUATION**

**Support** 6000-6200 / 5300-5400 / 4800-4900

**Resistance** 6900-7000 / 7600-7750

## Stock Pick

**SPECULATIVE BUY** AADI – Adaro Andalan Indonesia Tbk



**Entry** 8100

**TP** 8400-8650 / 9400-9600

**SL** <7875

**SPECULATIVE BUY** ITMG – Indo Tambangraya Megah Tbk



**Entry** 22550-22200

**TP** 24000 / 25000 / 27000

**SL** <21350

**SPECULATIVE BUY**

## SMGR – Semen Indonesia (Persero) Tbk



**Entry** 1460  
**TP** 1600-1675 / 1775-1800 / 2000  
**SL** <1400

**SPECULATIVE BUY**

## MEDC – Medco Energi Internasional Tbk



**Entry** 1150  
**TP** 1300-1350 / 1500  
**SL** <1100

**SPECULATIVE BUY**

## MDKA – Merdeka Copper Gold Tbk



**Entry** 2940-2900  
**TP** 3130 / 3400-3500  
**SL** <2840

## Company News

### **ALII: Jadwalkan Dividen, Alokasi 55 Persen Laba**

Ancara Logistics (ALII) akan membagi dividen tunai Rp205,73 miliar. Besaran dividen tunai itu disisihkan sekitar 55 persen dari koleksi laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp374,28 miliar. Dengan demikian, para investor akan mendapat jatah dividen Rp13 per lembar. Merujuk penutupan perdagangan saham edisi 22 Juni 2026 di level Rp800, maka ALII menawarkan dividend yield 1,62 persen. Kemudian, sisa laba bersih Rp168,55 miliar alias 45 persen akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kepentingan pengembangan operasional perseroan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 18 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 26 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 29 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 30 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 1 Juli 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 30 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 22 Juli 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, ALII mengemas laba bersih Rp374,28 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp1,05 triliun. Dan, total ekuitas Rp2,17 triliun. (Emiten News)

### **CFIN: Grup Panin Bagi Dividen Spesial IDR 50/Saham, Yield 13.5 Persen**

PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (CFIN) menebar dividen tunai jumbo sebesar Rp199,22 miliar atau Rp50 per saham. Jumlah itu setara 93,88% dari laba bersih 2025 yang sebesar Rp212,21 miliar. Keputusan ini diketok dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Kamis, 18 Juni 2026 dan disetujui 99,974% suara pemegang saham. "RUPST menyetujui pembagian dividen Rp50 per saham sebagai bentuk apresiasi kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan," ujar Direktur Utama sekaligus Corporate Secretary CFIN, Jahja Anwar, Senin (22/6/2026). Dengan harga saham CFIN di level Rp370 pada intraday Senin, 22 Juni 2026, dividen Rp50 per saham mencerminkan yield 13,51%. Dari laba bersih Rp212,21 miliar, CFIN mengalokasikan, sebesar Rp150 juta disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Adapun sisa laba bersih senilai Rp12,84 miliar dibukukan sebagai saldo laba ditahan untuk mendukung kebutuhan investasi dan memperkuat modal kerja Perseroan ke depan. (Emiten News)

### **ASSA: Siapkan Capex IDR 1.5 Triliun, Peremajaan dan Tambah Armada Baru**

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp1,5 triliun di tahun 2026. Jumlah tersebut rencananya dialokasikan untuk peremajaan unit kendaraan hingga penambahan armada baru. Bahkan, ASSA juga berencana membeli tanah dan bangunan guna mendukung infrastruktur operasional perseroan. Direktur ASSA, Jerry Fandy Tunjungan juga menyampaikan pertumbuhan kinerja keuangan, baik dari sisi pendapatan maupun laba bersih. Perseroan membidik pertumbuhan double digit untuk segmen logistik. "Sementara untuk bisnis rental dan ekosistem kendaraan bekas (ASLC), ASSA cenderung menetapkan target yang konservatif dengan kinerja yang diharapkan tetap stabil. Untuk mendukung hal tersebut, ASSA akan terus memperkuat seluruh lini bisnis sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Perseroan," ujar Jerry, dikutip dari keterbukaan informasi, Senin (22/6/2026). (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Dua Perusahaan Otomotif Dikabarkan Relokasi ke Vietnam, Ini Respons Menaker

Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Yassierli merespons kabar relokasi dua perusahaan komponen otomotif dari Indonesia ke Vietnam. Pemerintah, kata dia, terus memantau perkembangan tersebut, termasuk potensi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dapat timbul. "Sama, tadi kami monitor semua nanti," kata Yassierli saat ditemui di Kantor Kemenko Perekonomian, Jakarta Pusat, Senin (22/6/2026). Yassierli menegaskan pemantauan juga dilakukan terhadap perkembangan PHK di berbagai daerah. Menurutnya, Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) terus mengikuti setiap proses yang berlangsung, mulai dari tahap internal perusahaan hingga masuk ke penanganan pemerintah. Dia menambahkan, Kemnaker mendorong penyelesaian persoalan ketenagakerjaan melalui mekanisme bipartit maupun mediasi. "Alhamdulillah sekarang itu ada beberapa yang memang mediator kami sudah turun, dan ada yang kemudian kami masih menunggu hasil dari bipartit mereka," pungkasnya. Sebelumnya, Penasihat Khusus Presiden Bidang Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan Buruh Said Iqbal mengungkapkan dua perusahaan komponen otomotif berencana memindahkan operasinya dari Indonesia ke Vietnam. Said, yang juga menjabat Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI), tidak mengungkap identitas lengkap kedua perusahaan tersebut. Dia hanya menyebut perusahaan itu sebagai PT J dan PT S yang beroperasi di Mojokerto dan Pasuruan, Jawa Timur. Menurut Said, kedua perusahaan yang berpusat di Jepang tersebut memilih merelokasi investasinya karena mempertimbangkan kondisi geopolitik global dan arah pengembangan industri otomotif. "Karena situasi perang yang tidak menentu membuat principal di Jepang akan memindahkan ke negara-negara yang lebih produktif, dan mengubah diversifikasi produknya. Karena ini mobil, mereka akan berfokus ke mobil listrik, yang pengembangannya ada di Vietnam. Bukan di Indonesia," kata Said dalam konferensi pers daring, Minggu (21/6/2026). (Bisnis Indonesia)

### Global News

#### Upaya China Mendorong Penggunaan Energi Hijau di Proyek AI Menghadapi Hambatan, Kata Para Ahli

Upaya China untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukan di sektor pusat data AI yang berkembang pesat menghadapi sejumlah hambatan, karena para ahli industri menilai bahwa memprediksi puncak permintaan listrik masih sulit dan operator jaringan listrik (grid) enggan menanggung risiko tambahan. Menjamin pasokan listrik yang stabil untuk pusat data berbasis AI telah menjadi prioritas strategis, sebagaimana ditegaskan dalam laporan kerja pemerintah China 2026 yang dirilis awal tahun ini, yang menyerukan integrasi lebih kuat antara infrastruktur komputasi dan jaringan pasokan listrik. Bagian penting dari upaya tersebut adalah rencana ambisius untuk menyalurkan lebih banyak listrik hijau langsung ke industri pusat data yang tumbuh pesat. Otoritas menargetkan energi terbarukan memenuhi empat perlima (80%) dari total konsumsi listrik sektor ini pada 2030, naik tajam dari hanya 11% pada 2023. Permintaan listrik dari pusat data di China diperkirakan meningkat 300–500 miliar kilowatt-jam antara 2026 hingga 2030, menyumbang sekitar 18% dari total pertumbuhan permintaan listrik, menurut Pei Shanpeng, direktur di perusahaan listrik China State Power Investment Corp. Namun, meski permintaan dari pusat data terus melonjak, sektor ini dinilai kurang cocok untuk pemasok energi hijau dibandingkan industri padat energi tradisional seperti peleburan aluminium, terutama karena puncak kebutuhannya sulit diprediksi. "Setidaknya untuk saat ini, mereka tampaknya tidak terlalu fleksibel (dalam mengelola permintaan listrik)," kata Pei dalam sebuah konferensi industri di Beijing pekan lalu. Ia mengatakan dorongan penggunaan energi hijau di pusat data lebih ditujukan untuk menekan emisi daripada menurunkan biaya listrik. Para ahli juga menyebut bahwa perluasan koneksi listrik hijau langsung ke pusat data bisa menghadapi penolakan dari operator jaringan listrik, yang khawatir penjualan listrik akan menurun dan menyulitkan pemulihan investasi besar pada infrastruktur transmisi dan distribusi jika permintaan melambat atau turun. Dorongan China untuk membangun jaringan listrik langsung bagi beban kerja AI juga terjadi di tengah percepatan pembangunan pusat data yang mulai membebani sektor listrik di beberapa wilayah, meningkatkan beban rata-rata dan puncak jaringan, serta memaksa operator menyeimbangkan kenaikan permintaan dengan risiko keandalan pasokan.

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 2,870	IDR 3,660	IDR 4,300	49.8%	-29.1%	434.97	7.39	1.28	18.34	12.06	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 6,225	IDR 8,075	IDR 8,800	41.4%	-26.8%	767.39	13.21	2.95	22.98	4.84	5.22	3.52	0.81
BBNI	IDR 3,490	IDR 4,370	IDR 5,050	44.7%	-17.7%	130.17	6.40	0.81	12.33	10.01	5.48	-5.56	0.92
BMRI	IDR 4,220	IDR 5,100	IDR 5,600	32.7%	-18.8%	393.87	6.73	1.29	20.92	11.30	8.92	3.91	0.90
TUGU	IDR 1,185	IDR 1,165	IDR 1,990	67.9%	22.2%	4.21	5.78	0.45	7.44	8.44	51.25	77.18	0.78
<b>Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)</b>													
INDF	IDR 6,725	IDR 6,775	IDR 7,750	15.2%	-5.3%	59.05	5.41	0.76	15.07	4.16	6.66	22.46	0.67
ICBP	IDR 6,575	IDR 8,200	IDR 9,700	47.5%	-35.4%	76.68	8.38	1.40	17.86	3.80	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,170	IDR 4,510	IDR 5,060	59.6%	-27.8%	51.98	7.78	1.42	19.51	5.68	4.78	47.28	0.74
JFPA	IDR 1,905	IDR 2,620	IDR 3,300	73.2%	-5.2%	22.34	4.31	1.08	28.04	7.35	8.81	69.39	0.75
SSMS	IDR 790	IDR 1,535	IDR 2,750	248.1%	-50.8%	7.52	5.67	2.89	40.63	10.63	42.89	28.63	0.70
AYAM	IDR 348	IDR 432	IDR 500	43.7%	143.4%	1.39	718.98	6.50	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.73
WINE	IDR 166	IDR 206	IDR 230	38.6%	-29.7%	0.45	12.23	1.31	11.22	2.11	0.68	-14.60	0.88
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 1,610	IDR 14,500	IDR 6,750	319.3%	-40.0%	17.53	0.00	5.11	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.59
ERAA	IDR 372	IDR 408	IDR 476	28.0%	-7.9%	5.93	4.06	0.61	16.14	5.11	17.35	47.41	0.98
HRTA	IDR 2,100	IDR 2,150	IDR 590	-71.9%	303.8%	9.67	7.66	2.65	41.09	1.90	144.39	158.00	0.72
<b>Healthcare</b>													
KLBF	IDR 680	IDR 1,205	IDR 1,800	164.7%	-40.1%	31.83	8.52	1.27	15.13	2.94	8.27	7.66	0.70
SIDO	IDR 374	IDR 540	IDR 560	49.7%	-33.2%	11.22	9.67	3.38	32.82	9.89	4.10	12.83	0.60
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>													
TLKM	IDR 2,510	IDR 3,480	IDR 3,400	35.5%	4.1%	248.65	15.20	1.85	11.57	8.89	-2.15	-25.35	0.98
JSMR	IDR 2,750	IDR 3,410	IDR 3,600	30.9%	-30.9%	19.96	5.69	0.54	9.74	5.68	-5.88	-27.55	0.73
TOWR	IDR 370	IDR 585	IDR 1,070	189.2%	-26.7%	21.87	5.46	0.77	16.07	3.72	4.65	14.23	0.92
TBIG	IDR 1,400	IDR 2,680	IDR 1,900	35.7%	-29.6%	31.72	22.35	2.52	12.32	3.36	0.61	-1.52	0.55
MTEL	IDR 498	IDR 700	IDR 700	40.6%	-11.9%	41.61	18.76	1.20	6.33	5.09	2.43	1.19	0.71
WIFI	IDR 1,660	IDR 3,250	IDR 4,080	145.8%	-7.8%	8.81	12.97	1.18	11.52	0.12	146.99	72.66	1.27
INET	IDR 202	IDR 467	IDR 580	187.1%	236.7%	4.52	91.69	1.24	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.49
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 545	IDR 830	IDR 1,400	156.9%	-27.3%	10.10	4.01	0.41	10.70	4.40	12.77	9.45	0.90
PANI	IDR 6,650	IDR 12,600	IDR 18,500	178.2%	-33.2%	120.48	69.78	4.35	6.84	0.08	52.37	204.13	1.49
PWON	IDR 248	IDR 338	IDR 470	89.5%	-27.1%	11.94	4.91	0.52	11.10	5.24	6.60	19.02	0.82
TRIN	IDR 376	IDR 1,130	IDR 2,200	485.1%	382.1%	1.71	117.49	2.85	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.87
GPRA	IDR 101	IDR 145	IDR 188	86.1%	24.7%	0.43	8.49	0.32	3.77	4.95	-12.14	-59.14	0.86
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,150	IDR 1,345	IDR 1,500	30.4%	12.2%	28.91	10.59	0.72	7.00	5.24	-0.17	-51.75	0.65
ITMG	IDR 22,550	IDR 21,875	IDR 23,750	5.3%	-1.7%	25.48	7.83	0.74	9.25	7.67	-18.37	-52.14	0.41
INCO	IDR 5,175	IDR 5,175	IDR 4,930	-4.7%	128.0%	54.54	32.18	1.09	3.51	1.51	4.19	33.42	0.96
ANTM	IDR 2,960	IDR 3,150	IDR 1,560	-47.3%	81.0%	71.13	8.38	1.83	23.39	7.09	22.33	53.15	0.80
ADRO	IDR 2,290	IDR 1,810	IDR 3,680	60.7%	24.1%	67.30	7.45	0.76	10.32	11.50	-9.87	-53.88	0.70
NCKL	IDR 870	IDR 1,125	IDR 1,030	18.4%	26.1%	54.90	5.48	1.31	26.88	3.49	9.89	42.23	1.14
CUAN	IDR 655	IDR 2,340	IDR 2,500	281.7%	1.6%	73.63	30.61	12.10	42.83	0.00	51.63	4.72	1.76
PTRO	IDR 4,040	IDR 10,925	IDR 4,300	6.4%	65.6%	40.75	79.11	8.73	11.47	0.00	28.32	179.96	2.03
UNIQ	IDR 96	IDR 356	IDR 810	743.8%	-82.9%	0.30	41.36	0.66	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.82
RMKE	IDR 2,210	IDR 5,925	IDR 7,000	216.7%	321.0%	9.67	39.51	4.94	13.12	1.36	-9.92	-16.69	1.52
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 312	IDR 505	IDR 560	79.5%	-23.2%	19.33	10.32	1.86	18.13	7.37	8.73	8.31	0.73
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 22,325	IDR 29,500	IDR 32,000	43.3%	-5.2%	83.28	6.60	0.82	12.69	7.45	-2.33	-32.50	0.78
ASII	IDR 4,730	IDR 6,700	IDR 5,475	15.8%	-3.9%	191.49	6.03	0.81	13.96	8.25	-1.55	-5.04	0.80
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 655	IDR 898	IDR 1,470	124.4%	88.2%	8.82	638.66	34.60	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.69
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.66
<b>Transportation (Toll Road, Logistic &amp; Shipping)</b>													
ASSA	IDR 640	IDR 1,125	IDR 900	40.6%	20.8%	2.36	5.70	1.03	19.08	6.25	20.86	51.00	1.20
BIRD	IDR 1,685	IDR 1,700	IDR 1,900	12.8%	10.9%	4.22	6.74	0.66	10.09	7.12	13.20	-1.40	0.74
IPCC	IDR 1,180	IDR 1,385	IDR 1,500	27.1%	52.3%	2.15	8.31	1.52	18.83	9.56	12.78	14.74	0.73
SMDR	IDR 292	IDR 392	IDR 400	37.0%	27.0%	4.78	5.07	0.48	8.65	3.94	8.72	-16.74	0.93
SOCI	IDR 322	IDR 498	IDR 1,110	244.7%	106.4%	2.27	12.28	0.31	2.47	0.62	-6.23	-39.10	1.41
BULL	IDR 384	IDR 420	IDR 800	108.3%	222.7%	5.95	9.60	1.55	17.23	0.00	3.68	247.96	1.76
JSMR	IDR 2,750	IDR 3,410	IDR 3,450	25.5%	-30.9%	19.96	5.69	0.54	9.74	5.68	-5.88	-27.55	0.73

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Tuesday, 23 June 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jun P	54.6	-	55.1
Wednesday, 24 June 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Jun-19	-	-	-3.8%
	US	21.00	New Home Sales	May	640k	-	622k
Thursday, 25 June 2026	US	19.30	Personal Income	May	0.4%	-	0.00%
	US	19.30	Personal Spending	May	0.6%	-	0.5%
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	1Q T	1.7%	-	1.6%
	US	19.30	Durable Goods Orders	May P	-4.7%	-	8.0%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Jun-20	225k	-	226k
Friday, 26 June 2026	US	19.30	Wholesales Inventories MoM	May P	0.2%	-	0.6%
	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	Jun F	50.0	-	48.9

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 22 June 2026	RUPS	LUCY GPSO CITY IATA DOOH SURI NIRO UNSP OMRE KDTN DATA LAPD ACRO MKAP DIVA MEDS KRYA TRIM TYRE CLEO BABP SUNI MHKI
	Dividend (Cum Date)	CEKA BMHS PEHA HGII SMRA BATR PWON DGWG MKPI PTBA MDIY ESTI TIFA
Tuesday, 23 June 2026	Dividend (Cum Date)	BDKR GLVA MTMH TINS TBMS NSSS
	RUPS	MDKA IPTV PCM SCPI KES HOKI TRGU PORT CMPP TALF RAJA TKIM MSKY BBRM RDTX KING MPRO ERAL MBSS SMDM MBMA JGLE GTRA INKP PCAR GGRM
Wednesday, 24 June 2026	Dividend (Cum Date)	DMAS WINE UCID SONA CGAS BSSR
	Right Issue (Cum Date)	YOII BNRB
	RUPS	PPRE MGLV BIPP BPGI PURA KREN SMK M BREN DOID PMJS INDS DSFI KOIN SLIS SOCI MARI RUNS PPRE FOOD FIMP BIMA DNET MAPI MGNA POLY FILM BSWD JECC BSML KOPI SMDR KIAS SURE PGLI PDPP TIRT MPOW EMDE HELI MAPA NEST ALDO
Thursday, 25 June 2026	Right Issue (Cum Date)	MPPA
	RUPS	HADE UFOE CSAP BAPA SIMP GTSI CHEK HERO HAJJ BRPT BCAP CSMI KONI BBHI BKS W WIRG INAF NATO SMIL KARW PNGO BSIM LION BAIK WICO INTD CSIS MBTO CASA SATU ALMI LSIP DLTA PART BKDP VOKS IPAC YUPI CBPE VERN WINR DADA CARS LABS FIRE MRAT PIPA TIRA MNCN BBKP PNGO LMSH APII INAI
Friday, 26 June 2026	Right Issue (Cum Date)	WMUU
	RUPS	MMIX SULI MSIN CUAN PTPW KOTA RMKO TCPI SMMT AMFG INDF MINA BULL NASA SAGE MPXL INRU SPRE ICBP FITT TRON URBN CANI TRUS TARA MDLN AGAR VICO DEWI IBOS CTRA RMKE FAPA YPAS KPIG LRNA SGRO ASDM SFAN BSS ALKA DKHH

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	51,712.7	-	-
S&P 500	7,472.8	-	-
NASDAQ	30,347.1	-	-
STOXX 600	639.3	3.66	0.6%
FTSE 100	10,437.9	74.58	0.7%
DAX	25,139.7	153.87	0.6%
Nikkei	72,354.0	1103.9	1.5%
Hang Seng	23,768.5	-	-
Shanghai	5,059.7	-	-
KOSPI	9,114.6	62.1	0.7%
EIDO	12.2	-	-

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,190.1	34.35	0.8%
Brent Oil (\$/Bbl)	77.9	-2.67	-3.3%
WTI Oil (\$/Bbl)	73.9	-	-
Coal (\$/Ton)	143.9	-0.10	-0.1%
Nickel LME (\$/MT)	17,598.0	161.0	0.9%
Tin LME (\$/MT)	53,967.0	873.0	1.6%
CPO (MYR/Ton)	4,672.0	26.0	0.6%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,334.9	21.4	-1.6%
Energy	2905.363	42.136	1.5%
Basic Materials	1644.17	-41.957	-2.5%
Consumer Non-Cyclicals	651.374	-2.024	-0.3%
Consumer Cyclical	912.245	-15.503	-1.7%
Healthcare	1370.4	-31.319	-2.2%
Property	726.992	-8.803	-1.2%
Industrial	1528.384	-36.891	-2.4%
Infrastructure	1801.779	-17.649	-1.0%
Transportation & Logistic	1714.534	-1.76	-0.1%
Technology	6574.152	11.502	0.2%

Source: Bloomberg

## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul | 
  New York | 
  Hong Kong | 
  Singapore  
 Shanghai | 
  Beijing | 
  Hanoi | 
  Indonesia